

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang berupa library research (penelitian kepustakaan) yaitu yang menjadikan bahan pustaka dengan sumber data utama yang dimaksudkan untuk menggali teori-teori dan konsep-konsep yang telah ditemukan oleh para peneliti.¹ Sifat dari penelitian ini yaitu deskriptif-analisis yaitu mengembangkan detail penting dari hasil analisis data dari berbagai sumber untuk membangun sumber untuk membangun sebuah potret individu atau peristiwa.² Terkait dengan sumber pengumpulan data dalam penelitian ini terdapat beberapa sumber yaitu sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Yaitu data yang diperoleh peneliti langsung dari objek yang diteliti.³ Adapun data primer dari hadis yaitu Kutubus Sittah yang terdiri dari Sahih Bukhari, Sahih Muslim, Tirmidzi, Nasa'i, Ibnu Majah, Sunan Dawud, Ahmad bin Hambal. Dalam penelitian ini peneliti dalam mencari hadis menggunakan al-Mu'jam al-Mufahros sebagai penunjang dalam takhrij yang dilakukan dalam penelitian ini. Kemudian peneliti mengumpulkan hadis-hadis yang berkaitan dengan larangan berjilbab punuk unta yang setema.

2. Sumber data Sekunder

Yaitu data yang penelitian yang diperoleh peneliti tidak secara langsung atau melalui media perantara data yang materinya tidak langsung bersangkutan dengan apa yang di ungkapkan.⁴ Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap untuk melengkapi sumber data primer.

¹ Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1982), h.45

² Prof. Rully Indrawan dan Prof. R. Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Rafika Aditama, 2014), h. 156

³ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012, h. 147

⁴ Sudaryono, *Metode Penelitian*, Rajawali Pres, Op, Cit h. 205

B. Metode Pengumpulan Data Metode yang digunakan

Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan, atau penelitian kepustakaan, untuk menyelidiki sumber-sumber yang berkaitan dengan larangan memakai jilbab pada punuk unta. Penelitian hadis ini juga menggunakan pendekatan tematik. Data penelitian ini dapat berasal dari artikel, buku, dan jurnal ilmiah. Dari hadis tersebut, peneliti menggunakan kata kunci "asimatul bukht", yang berarti punuk unta, dalam pencarian hadis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan hadis tentang tema yang sama yang ada di kutubus tis'ah.

C. Metode Analisis Data

Analisis sanad dan matan adalah dua kategori yang digunakan dalam penelitian ini. Menganalisis sanad berarti memeriksa bagaimana rawi sampai kepada matan hadis dan apakah mereka sahih. Ini dapat dilakukan dengan menggunakan ilmu jarh wa ta'dil, yang membahas perawi hadis dengan cara yang dapat menunjukkan keadaan mereka, baik dengan ungkapan atau lafaz tertentu yang dapat mencatatkan atau membersihkan mereka.⁵ Sedangkan, penelitian matan menggunakan ilmu ma'anil hadis yaitu: Penelitian ini menggunakan metode tematik,⁶

Metode tematik digunakan sebagai berikut: 1. Menentukan tema penelitian yang akan diteliti; 2. Menentukan penelitian hadis berdasarkan kata kunci yang ada, Asimatul Bukht (punuk unta); 3. Mengumpulkan hadis-hadis yang setema dengan kata kunci ini; 4. Memahami perbedaan antara hadis-hadis yang ditemukan dengan kata kunci ini; dan 5. Memahami perspektif ulama jika tercantum. 6. Menyimpulkan hadis-hadis yang tercantum dengan kerangka yang utuh.

Kemudian dalam memahami hadis menggunakan beberapa pendekatan diantaranya sebagai berikut:

1. Pendekatan bahasa yaitu untuk memahami apa yang menjadi maksud dan arti dari matan tersebut.

⁵ Totok Jumantoro, Kamus Ilmu Hadis, (Jakarta: bumi aksara, 2002), h. 96

⁶ M. Syuhudi Ismail, Metodologi Penelitian Hadis Nabi, (Jakarta, Bulan Bintang, 1992), h.

2. Pendekatan antropologi yaitu untuk memahami apa yang menjadi praktek dalam kehidupan masyarakat, dan perkembangan yang ada sekarang dalam masyarakat.⁷
3. Pendekatan sosio-historis yaitu pendekatan yang menjelaskan sosial hadis-hadis yang di kaji.

D. Teknik Pengumpulan data

Peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, salah satunya adalah dengan memilih referensi atau mengumpulkan data dari jurnal dan skripsi yang berkaitan dengan topik penelitian. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data secara keseluruhan tentang subjek dan subyek penelitian lainnya untuk mendapatkan hal-hal yang penting dan menarik untuk dipelajari secara menyeluruh, seperti keberhasilan, kesuksesan, dan hasil karya..⁸



⁷ Arifatus Soleha, “Jilbab Seperti Punuk Unta: Kajian Fiqhul Hadis,” 2020, 1–96.

⁸ Umma Farida, Metode Penelitian Hadis, (Kudus : Nora Media Enterprise, 2010), hlm, 53